

UAD

**MAGISTER
MANAJEMEN
PENDIDIKAN**

STRATEGI EFEKTIF MENYUSUN ASESMEN SUMATIF

Magister
Manajemen
Pendidikan
FKIP UAD

Enung Hasanah

**Dosen Magister Manajemen Pendidikan UAD
Anggota Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta**

08/07/2024

Assessment



Learning

Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan

PANDUAN

Pembelajaran dan Asesmen

Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

EDISI REVISI TAHUN 2024

Magister
Manajemen
Pendidikan
FKIP UAD



Gambar 2.1. Keterkaitan antara Pembelajaran dan Asesmen

Pengolahan Hasil Asesmen untuk Rapor

Nama Peserta Didik	Sumatif Lingkup Materi					Sumatif Akhir Semester*			Nilai Rapor (Rerata S+AS) *pembulatan normal
	Melakukan penjumlahan pengurangan bil. cacah	Mengukur Panjang dengan Satuan Baku	Menguraikan ciri bangun datar	Pola Bilangan	NA Sumatif (S)	Non Tes	Tes	NA Sumatif Akhir Semester (AS)	
	Sumatif 1	Sumatif 2	Sumatif 3	Sumatif 4					
Edo	85	83	60	84	78	-	75	75	76,5
Dayu	64	68	40	96	67	-	50	50	58,5
Siti	87	79	80	78	81	-	75	75	78,0
Lani	90	90	90	94	91	-	100	100	95,5

Data Sumatif pada Akhir Lingkup Materi

Nilai rapor diperoleh dari Nilai akhir sumatif lingkup materi, dan sumatif akhir semester

Catatan:

- Data hasil asesmen formatif dibuat secara terpisah dari rekapitulasi ini.
- Hasil asesmen formatif akan digunakan sebagai pertimbangan deskripsi Capaian Kompetensi dalam rapor.

Pembobotan dalam penghitungan nilai rapor ditetapkan oleh Satuan Pendidikan

Asesmen Sumatif: Menilai Kinerja Siswa

Kapan

Pada setiap akhir periode pembelajaran

Mengapa

Alat ukur. mendapatkan nilai capaian hasil belajar, menentukan keberlanjutan belajar siswa ke jenjang atau pembelajaran berikutnya

Bagaimana

menilai luaran pembelajaran melalui tes, observasi, performa, proyek. Portofolio dll

Miskonsepsi Asesmen Sumatif:

- ✘ Asesmen sumatif harus berbentuk tes tertulis
- ✘ Asesmen sumatif harus dilaksanakan dalam kurun waktu yang sempit (jam dan hari), seperti UTS dan UAS
- ✘ Hasil dari asesmen sumatif harus berupa angka

Magister
Manajemen
Pendidikan
EKIP UAD



Jawaban Miskonsepsi:



Asesmen sumatif dapat menggunakan berbagai bentuk instrumen dan teknik



Asesmen sumatif dapat dilaksanakan dalam kurun waktu yang lebih panjang, seperti satu pekan atau lebih pada akhir proses pembelajaran dan dilakukan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran sesuai dengan kebijakan satuan pendidikan



Hasil dari asesmen sumatif dapat berupa deskripsi dari tujuan pembelajaran yang telah tercapai. Jika berupa angka, maka perlu tetap dijelaskan maknanya.



STRATEGI EFEKTIF MENYUSUN ASESMEN SUMATIF

1. Menggunakan **alur tujuan pembelajaran (ATP)** yang telah disusun sebagai pedoman, kemudian identifikasi tujuan pembelajaran yang menjadi kompetensi yang diinginkan.
 - **Jelas dan Spesifik:** Tujuan pembelajaran harus jelas dan spesifik sehingga mudah untuk diukur. (KKO)
 - **Kompetensi:** Fokus pada kompetensi atau kemampuan yang ingin dinilai.

STRATEGI EFEKTIF MENYUSUN ASESMEN SUMATIF

2. Mengidentifikasi bentuk dan merancang Instrumen Asesmen yang sesuai dengan jenis kompetensi yang akan diukur

- **Varietas Bentuk Asesmen:** Gunakan berbagai bentuk asesmen seperti tes pilihan ganda, esai, proyek, atau presentasi untuk mengukur berbagai aspek kemampuan siswa.
- **Validitas dan Reliabilitas:** Pastikan instrumen asesmen valid (mengukur apa yang seharusnya diukur) dan reliabel (konsisten dalam pengukurannya).

STRATEGI EFEKTIF MENYUSUN ASESMEN SUMATIF

3. Mengembangkan Rubrik Penilaian

- **Kriteria yang Jelas:** Buat rubrik penilaian dengan kriteria yang jelas dan terperinci.
- **Tingkat Kinerja:** Sertakan deskripsi tingkat kinerja untuk setiap kriteria (misalnya, sangat baik, baik, cukup, kurang).

STRATEGI EFEKTIF MENYUSUN ASESMEN SUMATIF

4. Pelaksanaan asesmen

- **Pelaksanaan yang Konsisten:** Pastikan bahwa semua siswa menjalani asesmen dalam kondisi yang serupa.
- **Pengawasan:** Berikan pengawasan yang memadai selama pelaksanaan asesmen untuk menghindari kecurangan dan memastikan keadilan.

STRATEGI EFEKTIF MENYUSUN ASESMEN SUMATIF

5. Mengolah/menganalisis Hasil Asesmen

- **Statistik Deskriptif:** Gunakan statistik deskriptif seperti rata-rata, median, dan modus untuk memahami distribusi nilai.
- **Analisis Item:** Lakukan analisis item untuk mengidentifikasi soal-soal yang terlalu mudah atau terlalu sulit dan memperbaikinya di masa mendatang.

- **6. Memberikan Umpan Balik**
- **Umpan Balik yang Konstruktif:** Berikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa mengenai kekuatan dan kelemahan mereka.
- **Diskusi Hasil:** Diskusikan hasil asesmen dengan siswa untuk membantu mereka memahami area yang perlu ditingkatkan.

STRATEGI EFEKTIF MENYUSUN ASESMEN SUMATIF

7. Refleksi dan Perbaikan

- **Evaluasi Proses:** Evaluasi keseluruhan proses asesmen untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.
- **Pengembangan Berkelanjutan:** Lakukan perbaikan berkelanjutan pada strategi dan instrumen asesmen berdasarkan refleksi dan umpan balik dari siswa.

Teknik Penilaian

- Observasi
- Kinerja
- Proyek
- Tes Tertulis
- Tes Lisan
- Penugasan
- Portofolio

Bentuk Asesmen khas SMK:

- Asesmen Praktik Kerja Lapangan (PKL)
- Uji Kompetensi Kejuruan
- Ujian Unit Kompetensi

Magister
Pendidikan
FKIP UAD

Test tertulis saat ini mulai didesain dengan mengacu pada stimulus dengan **konteks yang beragam yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari**, dengan **elaborasi tabel, grafik, ilustrasi** yang kontekstual dan informatif.

Stimulus harus mengajak peserta didik untuk **berpikir kritis, mengidentifikasi masalah**, dan ada **transfer konsep** yang akan digunakan untuk **menyelesaikan masalah**.

Contoh bentuk asesmen tidak tertulis

Diskusi kelas → Mengembangkan kemampuan berkomunikasi, berdemokrasi, mendengarkan dan menerima pendapat orang lain dengan cara yang sopan dan simpatik.

Drama → Mengembangkan kemampuan seni peran dan berkomunikasi, kemampuan berfikir dari perspektif yang berbeda, empati, dan berpikiran kritis murid.

Magister
Manajemen
Pendidikan
FKIP UAD

Membuat Produk

- Mengembangkan kreativitas
- Menanamkan pengertian mengenai sebuah peristiwa

Presentasi

- Mengembangkan kemampuan berkomunikasi
- Mendorong murid untuk memahami topik presentasi dengan mendalam

Tes Lisan

- Kuis tanya jawab secara lisan
- Mengonfirmasi pemahaman murid
- Menerapkan umpan balik

Bentuk Asesmen tertulis

Refleksi

- Melatih murid untuk berperan aktif dalam mengevaluasi pembelajaran mereka sendiri dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri.
- Hasil refleksi ini dapat digunakan guru untuk melihat sisi lain proses pembelajaran murid

Esai

- Mengasah keterampilan menulis akademis murid, seperti mengembangkan argumen, menyajikan bukti, mencari sumber terpercaya untuk mendukung argumen, dan menggunakan referensi dengan tepat.
- Mengembangkan cara berpikir kritis dan daya analisis murid.

Poster

- Mendorong kemampuan murid untuk mengeksplorasi topik dan mengkomunikasikan pemahaman mereka dengan cara semenarik mungkin

Jurnal

- Melatih kemampuan murid untuk mengorganisasi dan mengekspresikan ide/pemikiran mereka dalam bentuk tulisan.
- Biasanya ditulis dengan bahasa yang kurang formal sehingga memberikan murid kebebasan berpikir kreatif.
- Menjadi alat untuk murid merefleksikan perkembangan mereka secara berkesinambungan.

Tes Tertulis

- Kuis pilihan ganda
- Kuis pertanyaan
- Menerapkan umpan balik

Pemilihan instrumen asesmen

Rubrik

- Capaian kinerja dituangkan dalam bentuk kriteria atau dimensi yang akan dinilai yang dibuat secara bertingkat dari kurang sampai terbaik

Ceklis

- Daftar informasi, data, ciri-ciri, karakteristik, atau elemen yang dituju.

Catatan anekdot

- Catatan singkat hasil observasi yang difokuskan pada performa dan perilaku yang menonjol, disertai latar belakang kejadian dan hasil analisis dari observasi.

Grafik perkembangan

- Grafik atau infografik yang menggambarkan tahap perkembangan belajar

Pemilihan instrumen asesmen diharapkan memperhatikan hal berikut: karakteristik peserta didik, kesesuaian asesmen dengan rencana/tujuan pembelajaran, kemudahan penggunaan instrumen untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik dan pendidik.

Menentukan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Kriteria ini dikembangkan saat pendidik merencanakan asesmen, yang dilakukan saat pendidik menyusun perencanaan pembelajaran, baik dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran ataupun modul ajar.

Kriteria ketercapaian ini juga menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih/membuat instrumen asesmen, karena belum tentu suatu asesmen sesuai dengan tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Pendekatan 1: Menggunakan Deskripsi Kriteria

Contoh Deskripsi Kriteria untuk Ketuntasan Tujuan Pembelajaran

Kriteria ini dikembangkan saat pendidik merencanakan asesmen, yang dilakukan saat pendidik menyusun perencanaan pembelajaran, baik dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran ataupun modul ajar. Kriteria ketercapaian ini juga menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih/membuat instrumen asesmen, karena belum tentu suatu asesmen sesuai dengan tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Laporan peserta didik menunjukkan kemampuannya menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.

Kriteria	Tidak memadai	Memadai
Laporan menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut.		✓
Laporan menunjukkan hasil pengamatan yang jelas.	✓	
Laporan menceritakan pengalaman secara jelas.	✓	
Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.		✓
Kesimpulan: Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika minimal 3 kriteria memadai. Jika ada dua kriteria masuk kategori tidak tuntas, maka perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik ini bisa diperbaiki		

Pendekatan 2: Menggunakan rubrik

Contoh Rubrik untuk Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran

	Baru berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Isi laporan	Belum mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman belum jelas tertuang dalam tulisan. Ide dan informasi dalam laporan tercampur dan hubungan antara paragraf tidak berhubungan.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menunjukkan hubungan yang jelas di sebagian paragraf.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca serta ada fakta-fakta pendukung yang relevan.

Dalam rubrik terdapat empat tahap pencapaian, dari **baru berkembang, layak, cakap hingga mahir**. Dalam setiap tahapan ada deskripsi yang menjelaskan performa peserta didik.

	Baru berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Penulisan (tanda baca dan huruf kapital)	Belum menggunakan tanda baca dan huruf kapital atau sebagian besar tidak digunakan secara tepat.	Sebagian tanda baca dan huruf kapital digunakan secara tepat.	Sebagian besar tanda baca dan huruf kapital digunakan secara tepat.	Semua tanda baca dan huruf kapital digunakan secara tepat.
Kesimpulan: Peserta didik dianggap sudah mencapai tujuan pembelajaran jika kedua kriteria di atas mencapai minimal tahap cakap.				

Pendekatan 3: Menggunakan Interval Nilai

Contoh Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran Menggunakan Interval

Untuk menggunakan interval, pendidik dan/ atau satuan pendidikan dapat menggunakan rubrik maupun nilai dari tes. Pendidik menentukan terlebih dahulu intervalnya dan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk para peserta didik.

- 0 - 40%** belum mencapai, remedial di seluruh bagian
- 41 - 65%** belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan
- 66 - 85%** sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedia
- 86 - 100%** sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

Kriteria Ketuntasan	belum muncul (1)	muncul sebagian kecil (2)	sudah muncul di sebagian besar (3)	terlihat pada keseluruhan teks (4)
Menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan		✓		
Laporan menunjukkan hasil pengamatan yang jelas			✓	
Laporan menceritakan pengalaman secara jelas.				✓
Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.		✓		

CONTOH PENYUSUNAN SOAL

Tujuan pembelajaran: Siswa mampu menyampaikan pendapat dan analisisnya secara jelas
bentuk soal: Produk berupa esai

1. Esai

Kisi-Kisi

Aspek yang Dinilai	Indikator	Bobot
Pemahaman Materi	Menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang topik yang dibahas.	30%
Analisis	Menganalisis topik dengan argumen yang logis dan mendukungnya dengan bukti.	30%
Keteraturan dan Keterbacaan	Menyusun esai secara terstruktur dengan paragraf yang kohesif.	20%
Tata Bahasa dan Ejaan	Menggunakan tata bahasa dan ejaan yang benar.	20%

Pernyataan Soal

"Tulis sebuah esai sepanjang 500-700 kata yang menjelaskan pendapat dan analisis Anda tentang pengaruh teknologi terhadap pendidikan. Pastikan untuk menyertakan argumen yang kuat dan bukti yang relevan untuk mendukung pendapat Anda."

Pedoman Penilaian

Kriteria	Deskripsi Penilaian	Skor Maksimal
Pemahaman Materi	Dapat menjelaskan pengaruh teknologi terhadap pendidikan didukung referensi yang valid.	30
Analisis	Argumen logis dan didukung oleh bukti yang relevan.	30
Keteraturan dan Keterbacaan	Esai terstruktur dengan baik, paragraf kohesif, dan transisi yang jelas antar paragraf.	20
Tata Bahasa dan Ejaan	Tidak ada atau sangat sedikit kesalahan tata bahasa dan ejaan.	10
Referensi	Mencantumkan referensi yang terpercaya	10